

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya adalah masyarakat (dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Selok Jaya Juwana), baik masyarakat secara umum maupun secara khusus.¹ Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan *locus of control* terhadap kinerja karyawan di PT. Selok Jaya.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran dari beberapa variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif dilakukan melalui pendekatan deduktif yaitu bertujuan untuk menguji hipotesis atau dugaan-dugaan yang ditentukan melalui uji statistik.²

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden.³ Dengan penjelasan, peneliti akan menyebarkan pernyataan/pertanyaan kepada para responden (karyawan pada PT. Selok Jaya Juwana) dalam bentuk kuesioner, selanjutnya hasil data tersebut ditabulasi kemudian diolah dengan prosedur statistik.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari jurnal, dokumen, laporan penelitian instansi atau sumber data lain yang memiliki kesamaan dengan penelitian.⁴ Data penelitian ini

¹ Toto Syatori dan Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung :Pustaka Setia, 2012), 55.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 402.

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 13.

diperoleh dari pengamatan dan dokumentasi pada Selok Jaya, *research journal* dan dari buku.

C. *Setting* Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi yang akan peneliti lakukan yaitu pada PT. Selok Jaya, tepatnya di Desa Langgenharjo, Kec. Juwana, Kab. Pati.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekitar 1 bulanan, yaitu pada tanggal 17 februari sampai 17 maret 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan perkumpulan individu dengan karakteristik yang telah ditentukan yang dapat memberikan data pada penilaian. Selain itu populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik sesuai ketentuan, sehingga menjadi perhatian dan objek penelitian guna diambil kesimpulannya.⁵ Populasi digunakan untuk menentukan anggota sampel. Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh pegawai pada PT. Selok Jaya Juwana yang berjumlah 78 .

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari keseluruhan populasi yang dipilih dengan suatu cara guna mewakili populasi yang diteliti. Apabila jumlah yang dimiliki populasi relatif lebih sedikit, maka untuk menentukannya digunakan metode **sampling jenuh**. Sampling jenuh adalah sampel yang menggunakan semua anggota yang terdapat pada wilayah populasi untuk objek penelitiannya.⁶ Sampel yang digunakan peneliti gunakan berjumlah 78 sampel.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 61.

E. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan hal yang berbentuk atribut, sifat, nilai yang ditetapkan untuk dikaji oleh peneliti sehingga didapatkan informasi kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Penelitian ini dibatasi pada variabel bebas dan terikat, sebagai berikut :

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh munculnya variabel terikat. Variabel independen harus bersumber dari pemikiran yang logis, teori yang sesuai, ataupun studi penelitian terdahulu yang sejenis.⁸ Variabel independen yang peneliti gunakan sebagai berikut :

- a) Gaya kepemimpinan (X1),
- b) Motivasi (X2),
- c) *Locus of control* (X3).

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang perubahannya disebabkan variabel bebas. Variabel terikat nantinya dijadikan topik utama dalam sebuah penelitian.⁹ Penelitian menggunakan variabel terikat (Y) kinerja karyawan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan mengidentifikasi kriteria yang dapat di observasi sehingga memudahkan dalam melakukan pengukuran pada setiap variabel. Definisi dan variabel operasional yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemi-	Gaya kepemimpinan	a) Sifat b) Kebiasaan	<i>Likert</i> 1-5

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama, (Kudus : Media Ilmu, 2015), 76.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 38.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

mpinan (X1)	adalah perilaku yang digunakan oleh individu pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi tingkahlaku bawahannya. ¹⁰	c) Tempramen/gaya perilaku d) Watak pemimpin e) Sifat-sifat atau karakteristik	
Motivasi (X2)	Motivasi yaitu proses mempengaruhi perilaku manusia dengan mempertimbangkan intensitas, arah, dan ketekuna untuk suatu tujuan. ¹¹	a) Penghargaan diri b) Kekuasaan/ kewenangan c) Kebutuhan keamanan	<i>Likert</i> 1-5
Locus of control (X3)	<i>Locus of control</i> adalah konsep yang menunjukkan keyakinan seseorang mengenai berbagai peristiwa yang terjadi pada kehidupannya. ¹²	Internal locus of control: a) Segala yang dicapai seseorang merupakan hasil dari usahanya sendiri b) Menjadi pimpinan karena usaha sendiri c) Keberhasilan seseorang karena adanya kerja keras d) Segala sesuatu yang diperoleh seseorang	<i>Likert</i> 1-5

¹⁰ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 191.

¹¹ Wibowo dan M. Phil, *Perilaku Dalam Organisasi*, 111.

¹² Aditya Mahendra Putra, "Indikator Keberhasilan Kinerja Individu dengan *Locus of Control* dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen", *Jurnal Perilaku & Strategi Bisnis*, 12.

		bukanlah karena keberuntungan e) Kemampuan seseorang dalam menentukan peristiwa dalam hidup f) Kehidupan seseorang ditentukan oleh tindakannya sendiri g) Kegagalan yang dialami seseorang karena perbuatannya sendiri,	
		Eksternal locus of control : a) Kegagalan dikarenakan adanya nasib buruk b) Perencanaan masa depan merupakan perbuatan yang sia-sia c) Peristiwa yang dialami dalam hidup ditentukan oleh mereka yang berkuasa d) Faktor nasib menentukan kesuksesan individu	Likert 1-5
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja yaitu hasil pekerjaan dan tingkah laku kerja	a) Banyaknya pekerjaan b) Kualitas	Likert 1-5

	yang sudah tercapai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada individu. ¹³	pekerjaan c) Ketepatan waktu d) Kehadiran e) <i>Teamwork</i>	
--	---	---	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara dan alat-alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan datanya. Peneliti harus bisa memilih metode pengumpulan data yang tepat agar mendapatkan hasil penelitian yang reliabel dan valid. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden.¹⁴ Pada penelitian kuantitatif juga perlu ditentukan skala pengukurannya. Pada penelitian ini, peneliti memakai skala *likert* untuk mengukur pendapat, sikap serta persepsi individu/kelompok tentang fenomena sosial. Variabel-variabel yang akan diukur dipaparkan kedalam indikator-indikator variabel, kemudian indikator-indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen bisa berupa pernyataan-pertanyaan serta diberi skor atas setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Berikut skor setiap jawaban :

Opsi	Skor
a. Sangat setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Ragu-ragu (R)	3
d. Tidak setuju (TS)	2
e. Sangat tidak setuju (STS)	1

¹³ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 182.

¹⁴ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS)-Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, Edisi 1, (Yogyakarta : ANDI) , 52.

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert bisa dibuat dalam bentuk pilihan ganda.¹⁵

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu mode pengumpulan data secara tidak langsung melalui dokumen-dokumen pendukung untuk mendapatkan data atau informasi yang terkait. Dokumentasi ini berupa foto/video yang dapat dijadikan sebagai bukti penelitian yang menggambarkan kejadian sebenarnya di lapangan.¹⁶ Selain itu dokumen yang menginterpretasikan data yang sudah dikumpulkan juga diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi berupa laporan produktifitas produk di PT. Selok Jaya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan kesesuaian instrumen yang digunakan dengan variabel yang diukurnya. Uji validitas dilaksanakan guna menguji apakah angket sebagai instrumen penelitian dapat menjadi alat ukur yang tepat untuk variabel penelitian. Alat ukur dikatakan valid jika memiliki akurasi tinggi terhadap variabel yang diukur meskipun dilakukan berulang kali dan berbagai tempat, sehingga dapat menaikkan tingkat validitas dan keabsahan data pada penelitian. Validitas dilakukan melalui uji signifikansi koefisien korelasi dengan signifikansi 0,05. Ketika besarnya item lebih dari 0,05 dapat dikatakan valid. Pengujian validitas dilakukan melalui perbandingan antara besarnya r hitung variabel terhadap r tabel, dimana $df=n-2$, kreterianya yaitu ketika r hitung $>$ r tabel dan r positif, maka item pertanyaan dikatakan valid, begitu juga sebaliknya.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan nilai yang sama saat mengukur gejala yang

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 34.

¹⁶ Supardi, "*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*", (Yogyakarta : UII Press, 2005), 139.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2009), 89.

sama. Tujuan dilakukannya uji reabilitas suatu instrument penelitian adalah untuk mengukur stabilitas kuesioner. Artinya angket atau kuesioner yang akan digunakan harus reliabel/dapat dipercaya, konsisten sepanjang waktu, dan relevan. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam angket dikatakan reliabel, berarti instrument tersebut dilakukan terhadap orang dan waktu yang berbeda akan menghasilkan jawaban yang relatif sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel, jika nilai yang diperoleh pada proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan *reliable*.¹⁸

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan guna mengetahui adanya hubungan linear atau korelasi antar variabel independen pada sebuah model regresi penelitian. Model regresi dikatakan baik apabila variabel independennya tidak saling berkorelasi. Apabila korelasi antar variabel tinggi, maka data harus di evaluasi atau variabel bebas yang mirip dihilangkan. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan mengecek hasil *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan kriteria sebagai berikut :

- Ketika nilai $VIF < 10$, maka tidak ada multikolinieritas,
- Ketika nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas,
- Ketika nilai *tolerance* $> 10\%$, maka tidak ada gangguan multikolinieritas,
- Ketika nilai *tolerance* $< 10\%$, maka terjadi gangguan multikolinieritas.¹⁹

2. Uji Autokorelasi

Dalam pengujian ini kegunaan yang utama adalah agar dapat mengetahui apakah pada analisa korelasi antara error pada serangkaian kegiatan yang dapat diketahui

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97-98.

¹⁹ Husein Umar, *Desain Penelitian Akutansi Keprilakuan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 79-81.

melalui data *time series*, uji ini dapat diketahui dengan memakai uji Durbin Watson (*Dw-test*) setelah hasil didapatkan selanjutnya dapat ditinjau dari kriteria sebagai berikut :

Ho : r sama dengan 0 artinya tidak ada autokorelasi

Ha : r tidak sama dengan 0 artinya terdapat autokorelasi

- a) Bilamana nilai $d < d_l$ atau $d > (4-d_l)$, maka H_0 tidak diterima, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.
- b) Dan bila nilai dari d berada diposisi antara d_U dan $(4-d_U)$, H_0 diterima, disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
- c) Apabila nilai dari d berada pada posisi antara d_L dan d_U atau antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka dapat diartikan yang dihasilkan tidak pasti.²⁰

Untuk nilai d_U dan d_L bisa didapatkan pada tabel DW yang nilai menyesuaikan pada observasi dan variabel yang digunakan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi variabel residual apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu:

- a. Melihat garis yang dihasilkan pada tabel *normal probability plot* output SPSS, jika dari *normal probability plot* maka garis yang dihasilkan sejajar atau mengikuti garis diagonal maka menunjukkan pendistribusian normal.
- b. Melihat grafik yang dihasilkan dari output SPSS, apabila grafik yang dihasilkan berbentuk lonceng, berarti grafik menunjukkan distribusi normal dikarenakan tidak cenderung ke kiri serta tidak cenderung ke kanan.²¹

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna menguji adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari

²⁰ Agus Tri Mukti, *Analisis Regresi Linear dengan SPSS*, (Yogyakarta : KDT, 2015), 19.

²¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 106.

residual antar pengamatan tetap, maka dikatakan homoskedastisitas, apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati pola titik pada *scatterplots*.

Adapun kriteria pada *scatterplots*, yakni :

- e) Jika plot menyebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y, maka bebas heteroskedastisitas.
- f) Jika titik-titik menunjukkan sebuah model, misalnya bergelombang, melebar, menyempit, maka terdapat heteroskedastisitas.²²

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan setiap variabel independen berhubungan secara positif atau negatif antar variabel bebas dan variabel terikat.²³ Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2), dan *locus of control* (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja karyawan

a : *Constan*

b_1 : Koefisien regresi gaya kepemimpinan

b_2 : Koefisien regresi motivasi

b_3 : Koefisien regresi *locus of control*

X_1 : Gaya kepemimpinan

X_2 : Motivasi

X_3 : *Locus of control*

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2008), 139.

²³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 61.

e : Faktor lain diluar penelitian

2. Uji T (Parsial)

Uji-T dilakukan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas secara individu mempengaruhi variabel terikat. Selain itu, uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian.²⁴ Pengujian ini dilakukan pada setiap variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Uji t dapat dilihat dari nilai t hitungnya dengan kriteria sebagai berikut :

- Ketika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima serta H_a ditolak,
- Ketika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak serta H_a diterima,
- Ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima serta H_a ditolak,
- Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak serta H_a diterima.

3. Uji F (simultan)

Tujuan utama uji F statistik yaitu menguji semua variabel bebas secara simultan atau bersamaan untuk melihat apakah mereka mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan statistik F, yakni :

- Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak.²⁵

4. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Uji koefisienndeterminasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat yaitu kinerja karyawan.²⁶

²⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 68.

²⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS20*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), 137-138.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 87.